

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1. Kabupaten Penajam Paser Utara

Kabupaten Penajam Paser Utara merupakan suatu daerah di Provinsi Kalimantan Timur yang melakukan pemekaran sesuai dengan diterbitkannya UU No.7 Tahun 2002 tanggal 10 April 2002. Sehingga menjadikan Kabupaten Penajam Paser Utara menjadi kabupaten bisa dibilang paling muda dibanding kabupaten-kabupaten lain yang berada di Provinsi Kalimantan Timur dan juga Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki 5 kecamatan serta 54 desa[1].

Presiden Joko Widodo akhirnya memilih sekaligus menetapkan Kabupaten Penajam Paser Utara yang berada pada Provinsi Kalimantan Timur untuk menjadi sebagai Ibu Kota Negara(IKN) yang baru. Kabupaten Penajam Paser Utara juga menjadi kabupaten termuda nomor dua di Kalimantan Timur setelah Kabupaten Mahakam Ulu yang mengacu Undang-Undang Nomor Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Penajam Paser Utara[11].

Pemindahan Ibu Kota Negara(IKN) dari yang sebelumnya Jakarta terus akan pindah ke sebagian wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara yang telah diumumkan secara gamblang oleh Joko Widodo selaku Presiden Republik Indonesia. Hal itu memunculkan banyak isu terkait yang harus diatur,diperhatikan serta dikaji lebih mendalam. Karena jika salah dalam memberi keputusan maka akan memberikan dampak yang negative terhadap beberapa aspek yang akan terjadi di masa depan.[12]

3.2. Pelayanan Publik

Pelayanan Publik merupakan sebuah tolak ukur keberhasilan di dalam berjalannya sebuah pemerintahan, karena pelayanan publik tentang bagaimana pemerintah melayani serta mengayomi masyarakatnya. Pelayanan publik juga merupakan bagaimana memberikan kebaikan atau

bisa dibidang bantuan oleh pemerintah ataupun swasta kepada masyarakat dengan semata-mata demi memenuhi kebutuhan masyarakat dan kepentingan masyarakat[3].

Pelayanan Publik adalah hal yang krusial untuk pemerintah dalam melakukan pelayanan yang berdedikasi tinggi terhadap masyarakat. Kegiatan serta kebutuhan dasar dari Sebagian hak-hak sipil setiap warga negara terdapat pada Undang-Undang pasal 1 Nomor 24 Tahun 2009.

Seorang Warga negara tentu memiliki hak agar mempunyai pelayanan publik dengan kualitas sebaik mungkin dari negara, maka dari itu masyarakat sebagai warga mempunyai hak untuk mendapatkan pelayanan public yang baik. Pemerintah sejatinya adalah pelayan terhadap masyarakat untuk menciptakan kenyamanan serta mengembangkan masyarakat untuk mencapai kepentingan Bersama.[13]

Pelayanan publik harus selalu melakukan peningkatan terhadap berbagai aspek, karena jika bagian dari pelayanan publik terjadi stagnasi maka dapat dipastikan berbagai sektor akan terkena dampaknya. Maka pemerintah tidak boleh abai terhadap kualitas pelayanan publik.[14]

3.3. Website

Website adalah halaman yang dapat menampilkan yang berkaitan dengan multimedia misalnya seperti : gambar,video,teks,suara ataupun animasi yang dapat diakses melalui internet. Serta memiliki banyak fungsi yang bisa digunakan untuk media untuk mendapatkan informasi serta sebagai media promosi yang dapat membantu penjualan dari sebuah produk.

Fungsi *website* juga dapat menjadi sarana komunikasi, informasi kabar terkini, intertainment, dan jual-beli. Sarana komunikasi contohnya *chatting*, mengirim *e-mail*, dan *video call*. Sarana informasi kabar terkini contohnya perpustakaan, referensi, dan berita terkini. Sarana hiburan contohnya mendengarkan musik secara langsung dan bermain permainan secara langsung[8].

Website adalah sebuah produk teknologi dan ilmu pengetahuan yang juga bisa berfungsi sebagai alat elektronik ataupun sebuah media *e-government* yang dapat meningkatkan layanan pemerintah dalam sarana pelayanan publik. Media dalam artian mempunyai cakupan yang luas sehingga dapat menyampaikan informasi dan kepada masyarakat serta melayani secara elektronik.[15]

Website sendiri bisa dibidang merupakan sebuah layanan elektronik yang bekerja dalam naungan *web server*. Dengan cara kerja dimana *user* diminta untuk melakukan sebuah tindakan, lalu *web browser* akan merespon kemudian akan dikembalikan lagi kepada *user* sebagai hasil.[16]

Dalam hal teknis sebuah sistem yang dapat menampilkan informasi dalam bentuk teks, suara serta gambar yang tersimpan dalam sebuah *server* dapat disebut *website*. Informasi mengenai *website* biasanya dibentuk menggunakan format HTML(*Hypertext Markup Language*).[17]

3.4. PHP

Sebuah aplikasi yang dapat dipergunakan membuat sebuah web dapat disebut juga PHP(PHP Hypertext Preprocessor).Cara penggunaan PHP bisa dilakukan dengan melakukan sebuah program terhadap web server, serta memiliki fungsi yang dapat dijadikan sebuah bahasa pemrograman. [9].

PHP dapat digunakan dalam sistem operasi yang beraneka ragamnya. PHP secara harfiah mungkin hadir hanya untuk sistem operasi Linux, akan tetapi teknologi terus berkembang, maka saat ini juga dapat diakses oleh sistem operasi windows dan sistem operasi yang lain dikarenakan PHP juga bersifat *open source*[18].

Rasmus Lerdoff merupakan orang dibalik terbentuknya PHP pertama kali, yang berawal dari sebuah program yang khusus untuk menerima masukan melalui sebuah form yang menampilkan halam dari sebuah browser web. PHP juga mempunyai dukungan terhadap layanan komunikasi yang menggunakan protocol SNMP,IMAP,NNTP,POP3 serta yang lainnya.[19]

3.5. Laravel

Laravel ialah sebuah *framework* PHP yang diciptakan atau bernaungan dibawah lisensi MIT, serta dibentuk menggunakan konsep MVC(*Model View Controller*). Laravel juga dibuat sedemikian rupa agar dapat menciptakan kualitas yang baik dan mengurangi biaya pengembangan dan menghemat waktu bagi pengembang aplikasi[10].

Laravel merupakan *framework* besutan dari Taylor Otwell Juni 2011 yang mempunyai pengguna dengan jumlah tinggi pada saat ini. Laravel juga memiliki sebuah fungsi yang telah tersedia di sebuah perpustakaan atau istilahnya punya *library* yang telah berada dalam 1 paket *install* Laravel. Dengan hal tersebut Laravel mumpuni dari segi fungsi serta memiliki keuntungan bagi komunitas yang menggunakan *framework* itu sendiri serta mereka dapat menyelesaikan sebuah proyek jangka kecil hingga menengah.[20]